ABSTRAK

Indikator keberhasilan upaya pengendalian DBD diukur dengan nilai Angka Bebas Jentik, akan tetapi masih saja terdapat kasus DBD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran Kader Surabaya Hebat dengan Angka Bebas Jentik dan Kasus Demam Berdarah Dengue di Wilayah Puskesmas Pegirian Surabaya.

Desain penelitian ini analitik korelasi pendekatan cross sectional dengan Peran Kader Surabaya Hebat sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah Angka Bebas Jentik dan kasus demam berdarah. Menggunakan cluster sampling dengan populasi sejumlah 5509 Kartu Keluarga dan sampel 373 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tentang peran Kader Surabaya Hebat, lembar observasi Angka Bebas Jentik dan lembar observasi kasus DBD. Analisa data menggunakan uji Spearmans Rho.

Identifikasi peran Kader diperoleh sebagian besar (73,2%) dengan penilaian sangat baik, identifikasi angka bebas jentik sesuai standar yaitu 98,66%, dan identifikasi kasus didapatkan 3 kasus Demam Berdarah Dengue. Analisis Spearmans rho untuk hubungan peran Kader Surabaya Hebat dengan Angka Bebas Jentik yaitu P-value (0,092>0,05). Sedangkan pada uji hubungan peran Kader Surabaya Hebat dengan kasus demam berdarah P-value (0,294>0,005).

Disimpulkan H0 diterima. Puskesmas Pegirian dan peneliti khususnya diharapkan agar dapat lebih mensosialisasikan kembali dan menjalankan Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik, pelatihan, evaluasi, penilaian kinerja, dan penghargaan kepada Kader Surabaya Hebat.

Kata kunci : Peran Kader, Angka Bebas Jentik, Demam Berdarah